

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan survai analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian dengan tujuan mengetahui hubungan antara satu atau beberapa variabel bebas dengan satu atau beberapa variabel terikat melalui kuesioner. Pengumpulan data untuk variabel bebas dan terikat dilakukan secara bersamaan (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2018b). Penelitian ini mengukur variabel pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga dan perilaku konsumsi tablet Fe dalam waktu yang bersamaan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kandangserang Kabupaten Pekalongan.

#### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri yang sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa atau sesuatu yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018b). Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di Puskesmas Kandangserang Kabupaten Pekalongan pada bulan Mei 2025 sebanyak 81 orang.

##### 2. Sampel

Sampel adalah wakil atau sebagian populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama bersifat representatif dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel berguna untuk membantu para peneliti dalam melakukan generalisasi terhadap populasi yang mewakili

(Handayani,2020). Sampel penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di Puskesmas Kandangserang Kabupaten Pekalongan pada bulan Juni 2025 sebanyak 81 orang.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel penelitian adalah *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil semua anggota populasi sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Peneliti mengambil sampel semua ibu hamil trimester III karena jumlah populasi kurang dari 100 orang.

## D. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan tentang anemia kehamilan	Kemampuan ibu dalam menjawab pertanyaan tentang anemia kehamilan meliputi pengertian, tanda dan gejala, penyebab, dampak dan pencegahan	Kuesioner sebanyak 24 soal.	Jawab pernyataan <i>favourable</i> jika benar diberi skor 1 dan salah diberikan skor 0. Pernyataan <i>unfavourable</i> , jika jawaban benar maka diberikan skor 0 dan jika salah diberikan skor 1.	Pembagian kategori: 1. Baik, total skor dari jawaban responden yang betul 76-100% 2. Cukup, total skor dari jawaban responden yang betul sebesar 56%-75% 3. Kurang, total skor dari jawaban responden yang betul < 56%.	Ordinal
Motivasi	Dorongan pada diri ibu hamil dalam minum tablet Fe meliputi	Kuesioner sebanyak 4 soal.	Jawaban pernyataan <i>favourable</i> , ya diberi skor 1	Hasil uji normalitas Kolmogorov-smirnov	Ordinal

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
	fisiologis, keamanan, sosial dan penghargaan		dan tidak diberi skor 0.	diperoleh sig $0,000 < 0,05$ , sehingga berdistribusi tidak normal dan pembagian kategori sebagai berikut: 1. Baik $>$ median (2) 2. Kurang $\leq$ median (2)	
Dukungan keluarga	Dorongan yang diberikan oleh keluarga terhadap ibu hamil untuk mengonsumsi tablet Fe meliputi instrumental, informatif, emosional, penilaian	Kuesioner sebanyak 5 soal	Jawaban pernyataan <i>favourable</i> , ya diberi skor 1 dan tidak diberi skor 0.	Hasil uji normalitas <i>Kolmogorov-smirnov</i> diperoleh sig $0,000 < 0,05$ , sehingga berdistribusi tidak normal dan pembagian kategori sebagai berikut: 1. Baik $>$ median (2) 2. Kurang $\leq$ median (2)	Ordinal
Perilaku konsumsi tablet Fe	Tindakan yang dilakukan ibu hamil dalam minum tablet Fe sesuai anjuran petugas kesehatan yaitu minum tablet 1 tablet setiap hari sebelum tidur, minum tablet Fe menggunakan air putih, tidak minum tablet Fe dengan teh, kopi dan susu	Kuesioner sebanyak 7 soal.	Jawaban pernyataan <i>favourable</i> , ya diberi skor 1 dan tidak diberi skor 0. Jawaban pernyataan <i>unfavourable</i> , ya diberi skor 0 dan tidak diberi skor 1.	Pembagian kategori sebagai berikut: 1. Patuh, jika semua pernyataan dijawab ya 2. Tidak patuh, jika terdapat satu atau beberapa pernyataan yang	Ordinal

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
				dijawab tidak	

### E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari:

#### 1. Variabel bebas

Variabel bebas penelitian yaitu pengetahuan tentang anemia, motivasi ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe dan dukungan keluarga pada ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe.

#### 2. Variabel terikat

Variabel terikat penelitian ini yaitu perilaku konsumsi tablet Fe.

### F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang terdiri dari:

#### 1. Pengetahuan tentang Anemia

Kuesioner pengetahuan tentang anemia diadopsi dari Peneliti Shofianti (2024) yang telah tervalidasi. Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan diperoleh  $r$  hitung 0,497-0,753 >  $r$  tabel (0,444), sehingga dikatakan valid. Hasil uji reliabilitas diperoleh *cronbah's alpha* sebesar 0,942 >  $r$  tabel (0,444) sehingga dikatakan reliabel.

Kuesioner pengetahuan tentang anemia terdiri dari 24 soal. Jawaban pernyataan *favourable* jika benar diberi skor 1 dan salah diberikan skor 0. Pernyataan *unfavourable*, jika jawaban benar maka diberikan skor 0 dan jika salah diberikan skor 1. Kisi-kisi kuesioner pengetahuan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Tentang Anemia

Variabel	No Pertanyaan
----------	---------------

	Positif ( <i>favourable</i> )	Negatif ( <i>unfavourabel</i> )	Jumlah Soal
<b>Pengetahuan Tentang Anemia</b>			
1. Pengertian	1,3,4	2	4
2. Tanda & Gejala	6,7,8,9	5	5
3. Penyebab	10,11,12,13	-	4
4. Dampak	14,15,17,18,19	16	6
5. Pencegahan	20,21,22, 23,24	-	5
Jumlah	21	3	24

## 2. Motivasi dalam minum tablet Fe

Kuesioner motivasi diadopsi dari Shofianti (2024) yang telah tervalidasi. Hasil uji validitas kuesioner motivasi diperoleh  $r$  hitung  $0,497-0,794 > r$  tabel (0,444), sehingga dikatakan valid. Hasil uji reliabilitas diperoleh *cronbah's alpha* sebesar  $0,842 > r$  tabel (0,444) sehingga dikatakan reliabel.

Kuesioner motivasi dalam minum tablet Fe terdiri dari 4 soal. Jawaban pernyataan *favourable*, ya diberi skor 1 dan tidak diberi skor 0. Kisi-kisi kuesioner motivasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Motivasi dalam Minum Tablet Fe

Variabel	No Pertanyaan		Jumlah Soal
	Positif ( <i>favourable</i> )	Negatif ( <i>unfavourabel</i> )	
Motivasi	1,2,3,4	-	4
Jumlah	4	-	4

## 3. Dukungan Keluarga

Kuesioner motivasi diadopsi dari Dewi (2022) yang telah tervalidasi. Kuesioner terdiri dari 5 soal. Jawaban pernyataan *favourable*, ya diberi skor 1 dan tidak diberi skor 0. Kisi-kisi kuesioner motivasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Keluarga dalam

### Minum Tablet Fe

Variabel	No Pertanyaan		Jumlah Soal
	Positif ( <i>favourable</i> )	Negatif ( <i>unfavourabel</i> )	
Dukungan Keluarga	1,2,3,4,5	-	5
Jumlah	5	-	5

#### 4. Perilaku Minum Tablet Fe

Kuesioner perilaku minum tablet Fe diadopsi dari Zaini (2025) yang telah tervalidasi. Kuesioner perilaku konsumsi tablet Fe telah melalui uji validitas dan diperoleh  $r$  hitung  $0,402-0,516 > r$  tabel  $0,361$ . Hasil uji reliabilitas diperoleh *cronbah's alpha* sebesar  $0,666 > 0,361$  sehingga dikatakan reliabel.

Kuesioner terdiri dari 7 soal. Jawaban pernyataan *favourable*, ya diberi skor 1 dan tidak diberi skor 0. Jawaban pernyataan *unfavourable*, ya diberi skor 0 dan tidak diberi skor 1. Kisi-kisi kuesioner perilaku minum tablet Fe dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku Minum Tablet Fe

Variabel	No Pertanyaan		Jumlah Soal
	Positif ( <i>favourable</i> )	Negatif ( <i>unfavourabel</i> )	
Perilaku Minum Tablet Fe	1,5	2,3,4,6,7	7
Jumlah	3	4	7

## G. Pengumpulan Data

### 1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket yaitu peneliti memberikan kuesioner pada responden, dan responden melengkapi jawaban pada kuesioner kemudian mengembalikan kuesioner pada peneliti.

### 2. Tahap Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Penelitian mengajukan uji etik ke Komisi Etik Universitas Ngudi Waluyo Semarang.
- 2) Peneliti mengajukan permohonan penelitian pada Ketua Program Studi Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo Semarang.
- 3) Peneliti menyampaikan surat izin penelitian yang diperoleh ke BAPEEDA Kabupaten Pekalongan
- 4) Peneliti menyampaikan surat izin penelitian yang diperoleh ke Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan
- 5) Peneliti menyampaikan surat izin penelitian ke Kepala Puskesmas Kandangserang Kabupaten Pekalongan

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti mengundang *Enumerator* untuk kerjasama dalam penelitian.
- 2) Peneliti memilih responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian
- 3) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan meminta responden yang bersedia terlibat dalam penelitian untuk mengisi surat persetujuan menjadi responden.
- 4) Peneliti memberikan kuesioner dan meminta responden untuk mengisi jawaban pada kuesioner
- 5) Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden dalam kuesioner
- 6) Peneliti meminta kuesioner yang sudah terisi jawaban dengan lengkap

### 3. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden menggunakan kuesioner. Data primer dalam penelitian ini adalah data pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga dan perilaku konsumsi tablet Fe.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari responden. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan jumlah ibu hamil trimester III di Puskesmas Kandangserang Kabupaten Pekalongan.

## H. Pengolahan Data

Menurut Hastono (2018) proses pengolahan data dengan bantuan komputer dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

### 1. *Editing* (Memeriksa Data)

Peneliti meneliti data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.

### 2. *Scoring* (Memberikan skor)

Peneliti memberikan skor untuk jawaban responden pada pertanyaan dalam kuesioner sebagai berikut:

#### a. Pengetahuan

Jawaban pernyataan *favourable* jika benar diberi skor 1 dan salah diberikan skor 0.

Pernyataan *unfavourable*, jika jawaban benar maka diberikan skor 0 dan jika salah diberikan skor 1.

b. Motivasi

Jawaban pernyataan *favourable*, ya diberi skor 1 dan tidak diberi skor 0.

c. Dukungan keluarga

Jawaban pernyataan *favourable*, ya diberi skor 1 dan tidak diberi skor 0.

d. Perilaku konsumsi tablet Fe

Jawaban pernyataan *favourable*, ya diberi skor 1 dan tidak diberi skor 0. Jawaban pernyataan *unfavourable*, ya diberi skor 0 dan tidak diberi skor 1.

3. *Coding* (pembuatan kode)

*Coding* adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk angka atau bilangan. Peneliti memberikan kode pada kategori variabel dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Pengetahuan

Kode 1 : baik

Kode 2 : cukup

Kode 3 : kurang

b. Motivasi

Kode 1 : baik

Kode 2 : kurang

c. Dukungan keluarga

Kode 1 : baik

Kode 2 : kurang

d. Perilaku konsumsi tablet Fe

Kode 1 : Patuh

Kode 2 : tidak patuh

4. *Processing (Data Entry)*

Peneliti membuat rekapitulasi data hasil penelitian dan memasukkan secara komputerisasi dan mengolah dengan program statistic tertentu.

5. *Cleaning (Pembersihan Data)*

Peneliti mengecek kembali data yang sudah diproses apakah ada kesalahan atau tidak. Peneliti tidak menemukan data yang hilang atau kesalahan dalam pengolahan data, sehingga dilanjutkan pada tahap analisis data penelitian.

## **I. Analisis Data**

1. Analisa Univariat

Analisis univariat yaitu menganalisa terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk mengasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase untuk pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga dan perilaku konsumsi tablet Fe.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan dari dua variabel, yaitu variabel dependen (terpengaruh) dengan variabel independen (yang mempengaruhi) (Notoatmodjo, 2018). Analisa bivariat menggunakan uji *chi square*, karena penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel

bebas terhadap variabel terikat dengan data yang bersifat kategorik (Dahlan, 2018).

Syarat uji *chi square* sebagai berikut :

a. Semua hipotesis untuk variabel kategorik tidak berpasangan menggunakan uji *chi square* bila memenuhi syarat uji *chi square*

b. Sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel

Jika syarat uji *chi square* tidak terpenuhi, maka dipakai uji alternatif lainnya yaitu :

a. Alternatif uji *chi square* untuk tabel 2x2 adalah uji *Fisher*

b. Alternatif uji *chi square* untuk tabel 2xk adalah uji *Kolmogorov Smirnov*

Alternatif *chi square* untuk tabel selain 2x2 dan bxK adalah penggabungan sel, setelah penggabungan sel akan terbentuk suatu tabel BxK yang baru. Uji hipotesis yang dipilih sesuai dengan tabel BxK yang baru tersebut.

Hasil kesimpulan analisa bivariat sebagai berikut:

a. Bila  $\rho \text{ value} < 0,05$  maka  $H_a$  diterima

b. Bila  $\rho \text{ value} > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak